BAB III

Metode Penelitian

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menefsirkan fenomena yang terjadi dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.[1] Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti berusaha menungkapkan realita yang ada dengan cara mendeskripsikan keadaan tersebut. Dalam hal ini peneliti akan mendeskripsikan mengenai fenomena keterwakilan perempuan di Kabupaten Pamekasan. Dengan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian, maka peneliti akan menghasilkan data deskriptif berupa informasi-informasi tertulis atau lisan dari orang-orang terkait.[2]

Adapun dalam pelaksanaan penelitian kualitatif ini, metode pendekatan yang digunakan adalah jenis penelitian fenomenologi. Yaitu melakukan pendekatan pada pengalaman subjektif dari berbagai jenis dan tipe subjek yang ditemui.[3] Sehingga untuk mendapatkan data, peneliti harus terjun kelapangan dengan melakukan pendekatan langsung pada subjek penelitian.

---

[1] Lexy j.Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdarkarya,2006) hal: 5

[2] Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1994),hal: 14

[3] Lexy. Moleong, *Metodelogi Penelitian*, hal: 15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digili ilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Lokasi Penelitian

Dalam tradisi penelitian kualitatif, penelitian tidak ditujukan untuk membuat generalisasi atas suatu fenomena atau realitas sosial, melainkan lebih pada upaya pemberian pemahaman atas suatu gejala tersebut. Karena itu penelitian kualitatif membutuhkan lokasi sosial tertentu sebagai latar alamiah permasalahan guna pijakan dalam memberikan suatu pemahaman atau penggambaran secara menyeluruh. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian dilakukan dengan mengambil lokasi di kantor DPRD Kabupaten Pamekasan di Jl.Kabupaten Pamekasan no.107 Madura, Jawa Timur.

Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada fokus penelitian yaitu tentang fenomena keterwakilan perempuan di DPRD kabupaten Pamekasan. Alasan untuk mengambil lokasi penelitian di Kabupaten Pamekasan adalah karena keterwakilan di DPRD Kabupaten Pamekasan dikatakan masih kurang dan menjadi sebuah ketertarikan peneliti untuk mengungkap fenomena keterwakilan perempuan di DPRD Pamekasan. Selain itu karakteristik penduduknya yang beragam, terutama di sektor pertanian, perdagangan dan jasa akan memperkaya perspektif warga Kabupaten Pamekasan terhadap konstelasi perpolitikan di Kabupaten Pamekasan. Kabupaten Pamekasan juga memiliki keunikan tersendiri terutama mengenai *trend* keterwakilan politik perempuan di parlemen yang mengalami pasang surut (fluktuatif). Selain itu posisi mereka yang berada di tengah budaya masyarakat yang cenderung patriarki, dengan kekuatan dan kekuasaan, baik secara kultural maupun struktural terpusat pada laki-laki, membutuhkan strategi pemenangan serta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

program kerja yang strategis dari masing-masing anggota legislatif terpilih perempuan di Kabupaten Pamekasan.

C. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data utama dan kebutuhan mendasar dari penelitian ini. Sumber data diperoleh dari informan saat peneliti terjun langsung ke lapangan tempat penelitian. Beberapa informan akan dipilih berdasarkan kebutuhan penelitian, yang berkaitan dengan tema penelitian.

Informan adalah orang yang bisa memberikan informasi tentang situasi dan juga kondisi latar penelitian.[4] Informan bukan hanya sebagai sumber data, melainkan juga aktor pelaku yang menentukan berhasil atau tidak penelitian berdasar hasil informasi yang diberikan. Informan yang akan diwawancarai adalah anggota legislatif terpilih perempuan pada Pemilu Legislatif 2014 di Kabupaten Pamekasan dan partai pengusung dari masing-masing anggota legislatif perempuan, yakni:

1) Nur Fatilah (anggota legislatif komisi IV)
2) Sri Rahayu Ningsih (anggota legislatif komisi II)
3) Wardatus Sarifah (anggota legislatif komisi I)
4) Hermanto (ketua partai Demokrat Pamekasan)
5) Suli Faris (ketua PBB Pamekasan)

[4] Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 132.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Abdullah (ketua partai Nasdem Pamekasan)

2. Data Sekunder

Data skunder diperoleh dari sumber skunder, yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Data skunder merupakan data pendukung dan pelengkap dari data primer. Dalam penelitian ini, data skunder diperoleh dengan cara dokumentasi dalam pengumpulan data. Data Sekunder adalah data penunjang sumber utama untuk melengkapi sumber data primer. Sumber data sekunder diperoleh dari hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, antara lain buku, jurnal, artikel, koran, *browsing* data internet, dan juga berbagai dokumentasi pribadi maupun resmi.

3. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang bisa memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.[5] Adapun teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan *sample* didasarkan atas tujuan tertentu (orang yang dipilih betul-betul memiliki kriteria sebagai sampel).[6] Informan ini di butuhkan untuk mengetahui kondisi yang sesunguhnya dari narasumber yang bertujuan untuk mengetahui fenoma keterwakilan perempuan di DPRD kabupaten Pamekasan Madura. Adapun *key informan* yang akan dimintai data informasi sesuai judul Fenomena Keterwakilan Perempuan , yaitu:

---

[5] *Ibid.*,
[6] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 85.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Wawancara dengan Wardatus Sarifah selaku anggota DPRD Kabupaten Pamekasan perwakilan dari Nadem dapil 1 (kecamatan Tlanakan).
2. Wawancara dengan Sri Rahayu Ningsih selaku anggota DPRD Kabupaten Pamekasan dari Partai PBB dapil 1 (kecamatan Tlanakan).
3. Wawancara dengan Nur Fatilah selaku anggota DPRD Kabupaten Pamekasan dari Partai Demokrat dapil 1 (Kecamatan Proppo dan Palengaan).
4. Wawancara dengan masing-masing partai pengusung perempuan di DPRD Kabupaten Pamekasan. Yakni:
   a. Muhammad Suli Faris dari Partai Bulan Bintang
   b. Hermanto dari Partai Demokrat
   c. Abdullah dari partai Nasdem

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitiannya adalah mendapatkan data.[7] Penelitian sosial merupakan kegiatan ilmiah yang didasarkan pada metode, sistematika, dan juga pemikiran tertentu, yang bertujuan untuk mempelajari satu atau beberapa gejala sosial, yang bertujuan untuk mempelajari gejala sosial tersebut, dengan jalan menganalisisnya. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

---

[7] *Ibid.*, 225.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik penggalian data yang sering kali disebutkan dengan bahasa tanya jawab antara antara dua orang atau lebih. Dalam proses wawancara terjadi pecakapan dan tanya jawab antara peneliti dan subjek penelitian yang diarahkan untuk mencapai suatu tujuan. Dalam penelitian kualitatif, wawancara dilakuka untuk memperoleh pengetahuan tentang makna-makna subyektif yang dipahami individu mengenai topik yang diteliti dan untuk melakukan eksplorasi terhadap hal tersebut. Untuk hal itu tidak dapat dilakukan untuk menggunakan teknik lain selain wawancara.[8]

Dalam penelitian ini, pendekatan yang dilakukan adalah dengan wawancara terbuka. Pada wawancara terbuka jawaban atau keterangan yang dikehendaki dari subyek penelitian tidak terbatas.[9] Sehingga subyek dapat menceritakan apa yan diketahui dengan leluasa. Data apapun itu ditampung oleh peneliti untuk dicatat dalam bentuk catatan. Kemudian data tersebut akan dirapikan dalam tahap penyusunan data.

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan dengan semi struktur. Sehingga sebelum melakukan wawancara, peneliti membuat pedoman wawancara yang berupa daftar pertanyaan. Hal ini tidak dimakksudkan untuk membatasi proses tanya jawab, tetapi untuk membimbing peneliti

---

[8] E. Kristi Purwandari, *Pendekatan Kualitatif untuk Perilaku Manusi* (Jakarta: LPSP3, 2005) hal: 127

[9] Burhan Bungin (Ed), *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001) hal: 100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam pendalama wawancara yang dilakukan. Adapun di dalamnya, wawancara ini bisa mengalir sesuai topik yang dirancang. Sehingga mengalirnya pembicaraan tersebut terarah sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Dalam penelitian ini, wawancara akan di arahkan pada fokus terkait rekrutmen DPRD perempuan saat masuk partai hingga menjadi calon legislatif dan motiv apa yang melatarbelakangi perempuan untuk menjadi anggota legislatif Kabupaten Pamekasan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada anggota legislatif terpilih perempuan pada pemilu legislatif 2014 di Kabupaten Pamekasan dan masing-masing partai pengusung perempuan yang telah menjadi anggota DPRD di Kabupaten Pamekasan-Madura.

2. Dokumentasi

Teknik ini dilaksanakan dengan melakukan pencatatan terhadap berbagai dokumen-dokumen resmi, laporan-laporan, peraturan-peraturan, maupun arsip-arisp yang tersedia dengan tujuan mendapatkan bahan yang menunjang secara teoritis terhadap topik penelitian. Pada intinya metode ini digunakan untuk menelusuri data *history* dan sosial. Sebagian besar fakta data sosial tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi, seperti buku-buku, literatur, arsip atau dokumen pemerintah.[10]

[10] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2009), 121.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Catatan Lapangan

Data hasil wawancara dan observasi perlu disimpan dalam bentuk tulisan. Hal ini akan mempermudah dalam pembacaan data dan pencarian data yag kurang. Catatan hasil wawancara kemudian dituang dalam bentuk catatan lapangan. Catatan lapangan ini bisa berupa narasi data atau *coding field note*. Dalam pencatatan ini, data yang di peroleh di lapangan ditulis dengan membuat deskripsi dan kemudian refleksi dari data mentah. Dari sanalah kemudian dituliskan pula daftar pertanyaan lanjutan untuk menambah dan memperdalam data.

E. Validitas Data

Validitas data dimaksudkan sebagai pembuktian bahwa data yang diperoleh sesuai dengan apa yang sesungguhnya. Untuk mengecek kebenaran data yang diperoleh, peneliti menggunakan metode triangulasi. Triangulasi merujuk konsistensi suatu penelitian. Menurut Patton dalam menyatakan ada empat macam model triangulasi[11], yaitu:

1. Triangulasi Data, yaitu peneliti menggunakan beragam sumber data yang tersedia, artinya data yang sama dan juga sejenis akan lebih mantap kebenarannya jika digali dari sumber data yang berbeda.
2. Triangulasi peneliti yaitu hasil penelitian baik data ataupun simpulan mengenai bagian tertentu atau keseluruhannya bisa diuji validitasnya dari beberapa peneliti.

---

[11] H. B. Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif, Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*, (Surakarta: UNS Press, 2002), 77-83.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Triangulasi Metodologis, yaitu peneliti mengumpulkan data sejenis tetapi dengan menggunakan teknik atau metode pengumpulan data yang berbeda.
4. Triangulasi Teoritis, yaitu teknik ini dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan perspektif teori dalam membahas permasalahan yang diuji.

Pengujian data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara triangulasi data. Data akan dicek kebenarannya dengan sumber yang berbeda. Data tidak hanya berasal dari anggota legislatif terpilih perempuan pada pemilu legislatif 2014 di Kabupaten Pamekasan, namun juga data dari masing-masing partai pengusung anggota legislatif terpilih perempuan. Dengan demikian, apa yang diperlukan dari sumber satu bisa lebih teruji kebenarannya bilamana dibandingkan dengan data sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda, baik kelompok sumber sejenis maupun sumber yang berbeda jenisnya. Karena terdapat kemungkinan data yang diperoleh dari sumber yang satu dengan yang lainnya berbeda.

F. Teknik Analisa Data

Analisa data sangat berguna dan juga penting dalam suatu penelitian karena dalam analisa data dilakukan pengorganisasian terhadap data yang sudah terkumpul di lapangan. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua teknis analisa data yaitu teknis analisa data kualitatif yang bersifat deskriptif dengan tujuan memberi gambaran mengenai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

situasi atau kejadian yang terjadi dan teknik analisa data model interaktif analisis yaitu model analisis yang terdiri dari tiga komponen analisa utama yang membentuk suatu tahapan yang dapat digambarkan sebagai berikut[12], yaitu:

1. Reduksi Data

   Reduksi Data adalah memilih, memfokuskan, menterjemahkan dengan membuat catatan dengan mengubah data yang mentah yang dikumpulkan dalam penelitian ke dalam disortir atau diperiksa. Pemilih akan menyederhanakan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh.

2. Penyajian Data

   Penyajian data adalah menyusun informasi dengan cara tertentu sehingga memungkinkan dilakukan penarikan kesimpulan atau pengambilan tindakan dengan mendeskripsikan informasi yang tersusun dan pengalaman yang di dapat saat dilapangan. Display data atau penyajian data yang lazim digunakan pada langkah ini adalah dalam bentuk teks naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

   Penarikan kesimpulan adalah merupakan langkah ketiga meliputi langkah yang telah disederhanakan, disajikan dalam pengujian data dengan cara mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan secara logis dan metodologis, konfigurasi yang memungkinkan diprediksi hubungan sebab akibat melalui hukum-hukum empiris.

---

[12] *Ibid*, 96.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Miles dan Hubberman memperkenalkan dua model analisa data yaitu model alir dan model interaktif. Menggunakan analisa data dengan model interaktif yang mana reduksi dan penyajian data memperhatikan hasil data yang sudah dikumpulkan, kemudian pada proses penarikan kesimpulan dan juga verifikasi. Lengkapnya perhatikan gambar berikut ini:[13]

Tabel 3.1
Analisa Data Model Interaktif

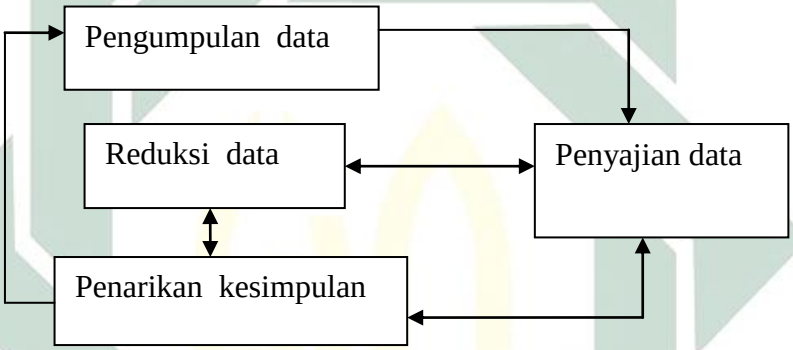

Telah dipaparkan di awal bahwa pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif, yang bertujuan mendeskripsikan dan menganalisa Kualitas Keterwakilan Perempuan di DPRD Kabupaten Pamekasan.

[13] *Ibid, 98*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id